

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi ialah suatu Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan. Berdasarkan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota koperasi) dan ikut berperan serta dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan adanya gerakan koperasi maka akan meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mengajak masyarakat ikut terlibat dan berpartisipasi dalam memajukan perekonomian secara nasional. Sesuai dengan tujuan awal koperasi, maka dalam pendiriannya koperasi berupaya untuk dapat memenuhi segala keperluan anggotanya secara bersama-sama. Koperasi juga menjadi arah untuk mewujudkan gerakan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh semangat tinggi para anggota sebagai perwujudan dari demokrasi ekonomi.(Kasmir ;2011:112)

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, koperasi akan memungut sejumlah dana dari setiap anggota yang disebut sebagai Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib. Dana yang telah disetorkan tersebut kemudian akan dijadikan modal sendiri (ekuitas) untuk dikelola oleh pengurus koperasi dan akan dipinjamkan kembali bagi anggota atau calon anggota yang membutuhkannya.

Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang disetorkan oleh seseorang sebelum menjadi anggota koperasi tersebut dan simpanan ini hanya dilakukan satu kali saja saat seseorang akan bergabung menjadi anggota, sedangkan Simpanan Wajib adalah uang yang disetorkan oleh anggota koperasi setiap bulannya (satu bulan sekali). Di Indonesia terdapat dua jenis koperasi yaitu Koperasi Konvensional dan Syariah. Secara umum kedua jenis koperasi ini memiliki kesamaan dalam tujuan utamanya yakni mensejahterakan para anggotanya. Demi mencapai tujuan tersebut koperasi akan membentuk beberapa rencana yang digunakan sebagai acuan mewujudkan tujuannya atau dikenal dengan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAPB). RAPB tersebut dijadikan sebagai dasar dari segala kegiatan operasional yang dilakukan oleh koperasi. Rencana-rencana koperasi tersebut tertuang dalam beberapa program kerja yang telah ditetapkan oleh para pengurus.

Sebagai salah satu contohnya adalah program kerja yang ada di KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) ANDA Ambarawa. KSPPS ini memiliki rencana mengenai program kerja yang telah dilaksanakan untuk merealisasikan target koperasi, selain itu penyusunan program kerja juga merupakan *alternatif* yang digunakan untuk menarik minat serta pengenalan lebih mendetail mengenai koperasi pada para anggota baru atau masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya.

Seiring dengan perkembangan koperasi, tidak semua program kerja yang telah disusun dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Terkadang ada beberapa program yang hanya berjalan sementara waktu atau bahkan tidak berjalan sama

sekali, meskipun dalam proses penyusunannya telah melakukan pemikiran dan perencanaan yang matang. Hal ini pula yang menyebabkan banyak jenis produk yang ditawarkan oleh KSPPS tetapi hanya salah satu produk saja yang diminati oleh masyarakat contohnya seperti pembiayaan atau kredit sebagai produk yang paling digemari. Padahal jika ditelaah lebih jauh banyak sekali program kerja yang ada di KSPPS ANDA Ambarawa yang menarik dan inovatif serta dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam penanggulangan masalah perekonomian masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada KSPPS ANDA Ambarawa yang berfokus pada program kerja yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji lebih lanjut mengenai kesesuaian pelaksanaan program kerja guna melakukan peningkatan terhadap kinerja yang ada didalamnya berdasarkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Biaya (RAPB) yang telah disusun oleh KSPPS ANDA Ambarawa dengan judul **“ANALISIS PERENCANAAN PROGRAM KERJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA ANGGARAN KOPERASI SYARIAH STUDI KASUS PADA KSPPS ANDA AMBARAWA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang :

1. Bagaimana sistem program kerja yang ada di KSPPS ANDA Ambarawa?
2. Bagaimana kinerja anggaran yang dilakukan oleh KSPPS ANDA Ambarawa?

3. Apakah solusi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja anggaran di KSPPS ANDA Ambarawa?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem program kerja yang ada di KSPPS ANDA Ambarawa.
2. Untuk mengetahui perbandingan antara kinerja anggaran dengan target program kerja yang telah ditetapkan KSPPS ANDA Ambarawa.
3. Untuk mengetahui solusi untuk meningkatkan kinerja anggaran sesuai dengan target program kerja KSPPS ANDA Ambarawa.

1.4 Manfaat

1.4.1. Bagi Penulis

1. Untuk meningkatkan pengetahuan praktikum dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh di tempat magang terutama pada bidang Perbankan Syariah.
2. Untuk menambah wawasan khususnya tentang program kerja yang disusun oleh koperasi.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

1.4.2. Bagi KSPPS ANDA Ambarawa

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan dalam penyusunan dan penerapan Program kerja berdasarkan RAPB yang telah ditetapkan pengurus KSPPS ANDA Ambarawa.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan wawasan kepada masyarakat tentang program kerja dan target-target yang ingin dicapai oleh KSPPS ANDA Ambarawa.